

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA  
TAMAN AIR PERCUT**

**(Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei  
Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**OCTAVIA CHOFIFI**

**178220031**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA  
TAMAN AIR PERCUT  
(Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei  
Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*

**OLEH :  
OCTAVIA CHOFIFI  
178220031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

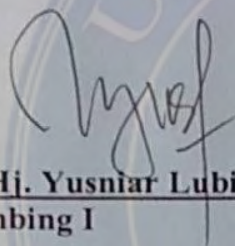
Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

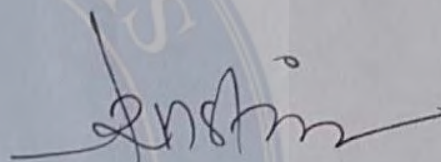
Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN  
AGROWISATA TAMAN AIR PERCUT (STUDI  
KASUS : DESA TANJUNG SELAMAT,  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN,  
KABUPATEN DELI SERDANG, SUMATERA  
UTARA)  
Nama : OCTAVIA CHOFIFI  
NPM : 178220031  
Fakultas : PERTANIAN

Disetujui oleh :  
Komisi Pembimbing

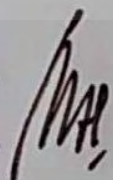


Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA  
Pembimbing I

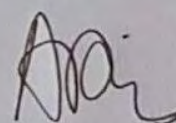


Ir. Azwana, MP  
Pembimbing II

Diketahui oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP  
Dekan Fakultas Pertanian



Sri Ariani Safitri, SP, M.Si  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 28 Juli 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi saya.



Medan, 28 Juli 2022

Octavia Chofifi

178220031

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Octavia Chofifi

NPM : 178220031

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

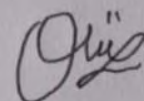
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut (Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Yang Menyatakan



Octavia Chofifi

## ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dan strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan agrowisata Taman Air Percut yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan kuisioner. Data dianalisis menggunakan analisis SWOT (Strengths – Weaknesses – Opportunities – Threats).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan dari agrowisata Taman Air Percut adalah wahana atau spot foto yang menarik. Kelemahan dari agrowisata Taman Air Percut adalah transportasi umum yang belum tersedia untuk mencapai lokasi wisata. Peluang yang dimiliki oleh agrowisata Taman Air Percut adalah kondisi taman yang luas yaitu seluas 16 Ha. Ancaman yang timbul dalam usaha pengembangan agrowisata Taman Air Percut adalah persaingan dalam usaha agrowisata yang tinggi karena banyak wisata-wisata baru yang saat ini dibuka. Strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan agrowisata ini yaitu dengan cara menambah fasilitas dan wahana pendukung seperti joglo, pondok dan wahana water boom, melakukan penambahan stand makanan dan minuman yang bervariasi, adanya dukungan dan peran pemerintah untuk memperbaiki akses menuju lokasi agrowisata dan penyediaan transportasi umum, melakukan pengarahan/pemahaman kepada karyawan mengenai pengembangan agrowisata serta dan melakukan peningkatan promosi agrowisata seperti pembuatan banner dan brosur, lebih menampilkan keunikan/ciri khas dari Agrowisata Taman Air Percut dan melakukan pengembangan wahana dengan memanfaatkan potensi pertanian berdasarkan trend yang banyak di minati, meningkatkan kebersihan pada seluruh area taman dan memberikan tingkat pelayanan yang baik kepada konsumen.

**Kata Kunci : Agrowisata; Analisis SWOT; Strategi Pengembangan**

## ABSTRACT

*The purpose of the study was to determine the strengths, weaknesses, opportunities, threats and strategies that can be applied to the development of Percut Air Park agro-tourism determined by the Purposive Sampling technique with a sample size of 50 people. Collecting data using three methods, namely the method of observation, interviews and questionnaires. Data were analyzed using SWOT (Strengths – Weaknesses – Opportunities – Threats) analysis.*

*The results show that the strength of Percut Water Park agro-tourism is an attractive vehicle or photo spot. The weakness of Percut Air Park agro-tourism is that public transportation is not yet available to reach tourist sites. Opportunities that are owned by Percut Water Park agro-tourism is the condition of a large park which is 16 hectares. The threat that arises in the business of developing Percut Air Park agro-tourism is competition in the agro-tourism business which is high because many new tours are currently opening. Strategies that can be applied for the development of agro-tourism are by adding supporting facilities and vehicles such as joglos, huts and water boom rides, adding various food and beverage stands, the support and role of the government to improve access to agro-tourism locations and the provision of public transportation, provide direction/understanding to employees regarding agro-tourism development and improve agro-tourism promotions such as making banners and brochures, displaying the uniqueness/characteristics of Percut Water Park Agro-tourism and developing rides by utilizing agricultural potential based on trends that are of great interest, improving hygiene in the area. throughout the park area and provide a good level of service to consumers.*

**Keywords:** *Agrotourism; SWOT Analysis; Development Strategy*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Octavia Chofifi yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Jukirin, S.Pd.I dan Ibu Eti Nikmawati. Penulis lahir di desa Bukit Sari, Kecamatan Jagong Jeget, Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 07 Oktober 1999. Penulis memiliki satu kakak laki-laki yang bernama Kaka Riad Chofif, S.T.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 5 Jagong Jeget. Pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTSN Jagong Jeget. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Takengon dan pada tahun 2017 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program Studi Agribisnis.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Medan Area penulis pernah bergabung di Organisasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) pada tahun 2019 sebagai anggota pada Divisi Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (PPM). Pada tahun 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah dan pada tahun 2022 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul “Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”.





## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut (Studi Kasus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Sri Ariani Safitri, SP, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ir. Azwana, MP selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut membantu melancarkan proses perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
6. Orang tua tercinta, Ayahanda Jukirin S.Pd.I dan Ibunda Eti Nikmawati serta abang tersayang, Abangda Kaka Riad Chofif S.T yang tiada henti-hentinya

memberikan semangat, nasehat, dukungan dan doa dari awal kuliah sampai pada saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

7. Teman seperjuangan Rafitri Eka Putri, Titi Khofiyanti, Siti Zubaidah Sitorus dan Nur Anisyah Lubis yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Prodi Agribisnis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
9. Bapak Alrido Siregar selaku koordinator Agrowisata Taman Air Percut yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam proses pengambilan data untuk penyusunan Skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih dan berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

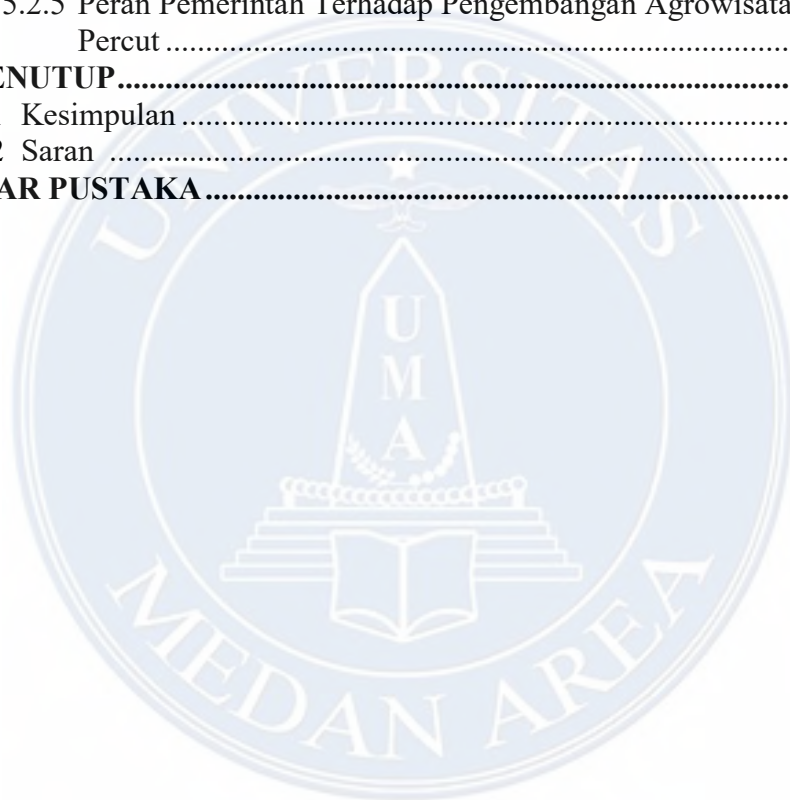
Medan, Juli 2022  
Penulis

Octavia Chofifi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Hipotesis Penelitian.....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Agrowisata Taman Air Percut .....	10
2.2 Kriteria Kawasan Agrowisata .....	12
2.3 Tujuan Pengembangan Kawasan Agrowisata.....	12
2.4 Manfaat Konsep Agrowisata.....	13
2.5 Aspek Pengelolaan Agrowisata .....	14
2.6 Strategi Pengembangan Agrowisata .....	15
2.7 Pendekatan Pengembangan Agrowisata .....	18
2.8 Model Pengembangan Agrowisata .....	18
2.9 Analisis SWOT .....	19
2.10 Analisis Faktor-faktor Strategis Internal dan Eksternal (IFAS – EFAS)	23
2.11 Matriks SWOT .....	26
2.12 Penelitian Terdahulu .....	27
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	36
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Selamat.....	38
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	38
4.3 Profil Agrowisata Taman Air Percut .....	39
4.4 Visi, Misi dan Tujuan Agrowisata Taman Air Percut .....	40
4.5 Data Karyawan agrowisata Taman Air Percut.....	41
4.6 Program Agrowisata Taman Air Percut.....	42
4.7 Sarana dan Prasarana Agrowisata Taman Air Percut .....	45

4.8 Wahana di Agrowisata Taman Air Percut .....	46
<b>V. HASIL DAN PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	47
5.1.1 Karakteristik Responden .....	47
5.1.2 Pendapat Sampel Terhadap Agrowisata Taman Air Percut.....	49
5.2 Pembahasan.....	52
5.2.1 Analisis Lingkungan Internal Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut.....	52
5.2.2 Analisis Lingkungan Eksternal Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut.....	57
5.2.3 Formulasi Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut..	65
5.2.4 Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Kesejahteraan masyarakat.....	70
5.2.5 Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut .....	70
<b>VI. PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
6.1 Kesimpulan .....	71
6.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Sumatera Utara Menurut Pintu Masuk (orang) Tahun 2016-2020 .....	2
2.	Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2016-2020 .....	3
3.	Matriks SWOT .....	26
4.	Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS).....	35
5.	Matriks Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS).....	35
6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	38
7.	Data Karyawan Agrowisata Taman Air Percut.....	41
8.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia .....	47
9.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
10.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	48
11.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	49
12.	Jumlah Kunjungan Ke Agrowisata Taman Air Percut.....	50
13.	Tujuan Berkunjung Ke Agrowisata Taman Air Percut.....	50
14.	Ketertarikan Terhadap Agrowisata Taman Air Percut .....	51
15.	Pendapat Terhadap Sarana dan Prasarana Pada Agrowisata Taman Air Percut .....	51
16.	Kelemahan dan Kekuatan Agrowisata Taman Air Percut Berdasarkan Faktor Internal Agrowisata .....	52
17.	Data Tingkat Pendidikan Karyawan Agrowisata Taman Air Percut.....	56
18.	Peluang dan Ancaman Agrowisata Taman Air Percut Berdasarkan Faktor Eksternal Agrowisata Taman Air Percut.....	57
19.	Matriks Faktor Internal dan Eksternal pada Agrowisata Taman Air Percut	63
20.	Analisis SWOT Agrowisata Taman Air Percut .....	66

## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	9
2.	Kuadran Analisis SWOT.....	21
3.	Petunjuk Arah Lokasi Penelitian.....	39
4.	Paket Grouping.....	42
5.	Paket Camping .....	43
6.	Paket Edukasi Sekolah .....	44
7.	Paket Pra Wedding.....	44
8.	Diagram Analisis SWOT Hasil Pengolahan Data Internal dan Eksternal .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Daftar Kuisisioner Penelitian.....	78
2.	Karakteristik Responden.....	85
3.	Hasil kuisisioner Penelitian.....	87
4.	Dokumentasi Penelitian.....	91
5.	Jadwal Penelitian.....	96
6.	Surat pengantar Riset/Penelitian.....	97
7.	Surat Selesai Riset/Penelitian.....	98



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata berbasis pertanian dengan memanfaatkan keanekaragaman sumber daya alam dan sumber daya pertanian yang ada. Sekarang ini industri pariwisata pertanian di Indonesia sangat berkembang pesat yang dapat dilihat dari semakin banyaknya tempat wisata di berbagai daerah dengan mengandalkan barang dan hasil pertanian sebagai tempat wisata yang biasanya dikenal dengan sebutan agrowisata.

Agrowisata adalah aktivitas pariwisata yang memanfaatkan potensi pertanian seperti teknologi pertanian dan juga komoditas pertanian yang dibuat untuk menambah pengetahuan pertanian, pengalaman, rekan bisnis, meningkatkan nilai tambah berdasarkan aktivitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agrowisata juga merupakan suatu bisnis yang dilakukan oleh para petani yang bekerja di sektor pertanian yang bertujuan untuk kesenangan dan edukasi para pengunjung (Arjana, 2016).

Pengembangan aktivitas agrowisata akan meningkatkan pemahaman petani serta masyarakat akan pentingnya pelestarian sumber daya pertanian. Pengembangan agrowisata dapat melestarikan kearifan lokal, teknologi dan dapat meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat yang berada disekitar kawasan agrowisata (Budiarti 2013).

Pengembangan agrowisata pada setiap daerah dapat dilakukan dengan menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan petani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani sekaligus melestarikan sumberdaya lahan tanpa



perlu adanya persaingan antar daerah karena kondisi wilayah dan budaya masyarakat di Indonesia yang sangat banyak dan beragam.

Sumatera Utara merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya yang terdiri dari 25 Kabupaten, 8 Kota dan luas wilayah sebesar 72.981,23 km<sup>2</sup> serta merupakan suatu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan objek wisata dengan menggunakan konsep agrowisata (BPS Sumut, 2019).

Banyaknya tempat wisata di Sumatera Utara membuat pengunjung bebas memilih tempat berlibur yang sesuai dengan keinginan mereka sehingga tidak hanya wisatawan lokal saja yang banyak datang berkunjung tetapi juga wisatawan mancanegara. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Sumatera Utara Menurut Pintu Masuk (orang) Tahun 2016-2020**

Tahun	Bandar Udara Kuala Namu	Pelabuhan Laut Belawan	Pelabuhan Laut Tanjungbalai Asahan	Bandar Udara Silangit	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2016	203.947	20.167	9.529	-	233.643	22 %
2017	246.551	18.462	5.024	755	270.792	26 %
2018	229.586	140	4.035	2.515	236.431	23 %
2019	244.530	185	4.560	9.547	258.822	25 %
2020	41.427	23	879	2.071	44.400	4 %

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan karena semakin banyaknya kawasan wisata baru yang menarik minat wisatawan. Pada tahun 2017 merupakan tahun dengan jumlah kunjungan terbanyak sebesar 270.792 orang (26 %). Namun pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara mengalami penurunan yaitu dengan jumlah kunjungan sebesar 44.400 orang (4 %). Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tersebut mengalami penurunan yang drastis

karena adanya pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia sehingga mengharuskan adanya pembatasan kunjungan dari negara lain.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial dan menunjang nilai pariwisata. Pada dasarnya Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi yang cukup besar bagi pengembangan usaha pariwisata karena sebagian besar wilayahnya merupakan kawasan pesisir (BAPENDA Deli Serdang, 2016).

**Tabel 2. Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2016-2020**

No	Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Percut Sei Tuan	4	4	4	4	4
2	Biru – biru	3	3	4	11	11
3	Lubuk Pakam	3	3	3	4	4
4	Bangun Purba	4	4	2	3	3
5	Sunggal	2	2	2	1	1
	Jumlah	16	16	15	23	23

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, 2020*

Kabupaten Deli Serdang terdiri dari beberapa kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Percut Sei Tuan. Selain tempat penghasil ikan, Kecamatan Percut Sei Tuan juga menawarkan berbagai destinasi wisata yang bisa menjadi pilihan untuk menghabiskan libur akhir pekan bersama keluarga. Destinasi wisata yang berada di kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 4 destinasi wisata yaitu wisata Bagan Percut, agrowisata Taman Air Percut, wisata Sawah Pematang Johar dan wisata Mangrove.

Agrowisata Taman Air Percut merupakan sebuah Agrowisata hasil dari alih fungsi lahan. Dahulunya lahan tersebut merupakan sebuah tambak ikan milik perseorangan yang digunakan sebagai nilai tambah ekonomi sebagian masyarakatnya dan sekarang dialih fungsikan menjadi objek wisata berbasis pertanian yang sangat menarik karena memiliki potensi alam dan lingkungan yang dapat dikembangkan menjadi agrowisata. Adapun potensi yang dapat

dikembangkan sehingga Taman Air Percut menjadi lahan agrowisata yaitu lokasi agrowisata yang luas, banyak dikelilingi oleh pepohonan dan area taman yang dimanfaatkan menjadi lokasi bercocok tanam seperti adanya kegiatan menanam bunga bagi pengunjung dari kalangan pelajar. Agrowisata Taman Air Percut sekarang dikelola oleh perusahaan swasta yaitu PT. Harmoni Lestari Bersama yang dipimpin oleh Bapak Alrido Siregar.

Agrowisata Taman Air Percut merupakan tempat wisata kekinian yang aktivitasnya berada di ruang terbuka dan melibatkan aktivitas pertanian/agribisnis. Taman Air Percut diresmikan oleh wakil Bupati Deli Serdang yaitu Zainuddin Mars pada tanggal 19 Agustus 2017. Taman ini dibuat dengan konsep taman bermain air wisata keluarga dan edukasi dengan fasilitas yang mendukung sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung (DISBUDPAR Sumut, 2021).

Taman Air Percut memiliki banyak potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan sehingga dapat dijadikan sebagai tempat wisata keluarga yang menarik dan penuh edukasi. Salah satunya, Taman Air Percut memiliki berbagai wahana yang menarik, pemandangan taman yang indah dan kondisi taman yang cukup luas sehingga membuat para pengunjung harus berjalan kaki untuk melihat keindahan setiap sudut taman dengan jarak yang cukup jauh sehingga pengelola berinisiatif untuk menyediakan sarana seperti kereta, kuda dan sepeda yang bisa digunakan untuk berkeliling (DISBUDPAR, Sumut 2021).

Agrowisata Taman Air Percut menyediakan wahana bermain dan wahana bertema edukasi. Adapun wahana bermain yang ada di Taman Air Percut seperti spot foto, bebek air, kereta kelinci, flying fox dan water ball (bola air) sedangkan wahana yang bertema edukasi dan memanfaatkan potensi pertanian yang ada yaitu

kolam ikan (menangkap ikan), mini zoo dan berkebun (menanam bunga). Adapun wahana yang perlu dikembangkan yaitu wahana mini zoo dan wahana lain yang memanfaatkan potensi pertanian seperti ditambahkan wahana berbasis pertanian lainnya sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan/edukasi kepada para pengunjung.

Potensi wisata dan keindahan alam yang dimiliki Taman Air Percut ini dapat menarik minat wisatawan yang datang dari berbagai daerah sehingga dapat memberikan aktivitas baru bagi masyarakat sekitar salah satunya sebagai tempat mata pencaharian baru yang dapat memajukan perekonomian masyarakat yang ada didaerahnya.

Adanya agrowisata disekitar yang lebih memiliki ciri khas dan belum maksimalnya potensi pertanian yang dikelola oleh agrowisata Taman Air Percut membuat persaingan semakin ketat sehingga pihak pengelola harus memiliki strategi yang tepat dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut dengan lebih memanfaatkan potensi pertaniannya, kelengkapan fasilitasnya dan lebih menampilkan ciri khas agrowisatanya agar banyak diminati oleh pengunjung sehingga pengembangan agrowisata Taman Air Percut dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan banyak keuntungan bagi pengelola agrowisata maupun masyarakat sekitar agrowisata tersebut.

Melalui permasalahan diatas, penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Strategi Pengembangan agrowisata Taman Air Percut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah mengenai strategi pengembangan agrowisata Taman Air Percut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kekuatan dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut?
2. Bagaimanakah kelemahan dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut ?
3. Bagaimanakah peluang dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut?
4. Bagaimanakah ancaman yang akan timbul dalam usaha pengembangan agrowisata Taman Air Percut ?
5. Bagaimanakah strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai strategi pengembangan agrowisata Taman Air Percut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kekuatan dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut
2. Untuk mengetahui kelemahan dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut
3. Untuk mengetahui peluang dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut
4. Untuk mengetahui ancaman yang akan timbul dalam usaha pengembangan agrowisata Taman Air Percut.

5. Untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian mengenai strategi pengembangan agrowisata Taman Air Percut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pemikiran serta tambahan ilmu pengetahuan di bidang Pariwisata/Agrowisata khususnya pada Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut.
2. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut.
3. Bagi Pengelola Objek Wisata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendapat pemikiran kepada pengelola objek wisata dalam melihat kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dan strategi dalam pengembangan agrowisata Taman Air Percut.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Agrowisata Taman Air Percut memiliki pemandangan yang sangat indah, udara yang sejuk dan wahana yang menarik serta merupakan satu-satunya agrowisata yang mengusung konsep taman air yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan sehingga sangat tepat untuk dijadikan sebagai lokasi wisata edukasi dan wisata keluarga yang sangat berpotensi untuk dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar daerah.

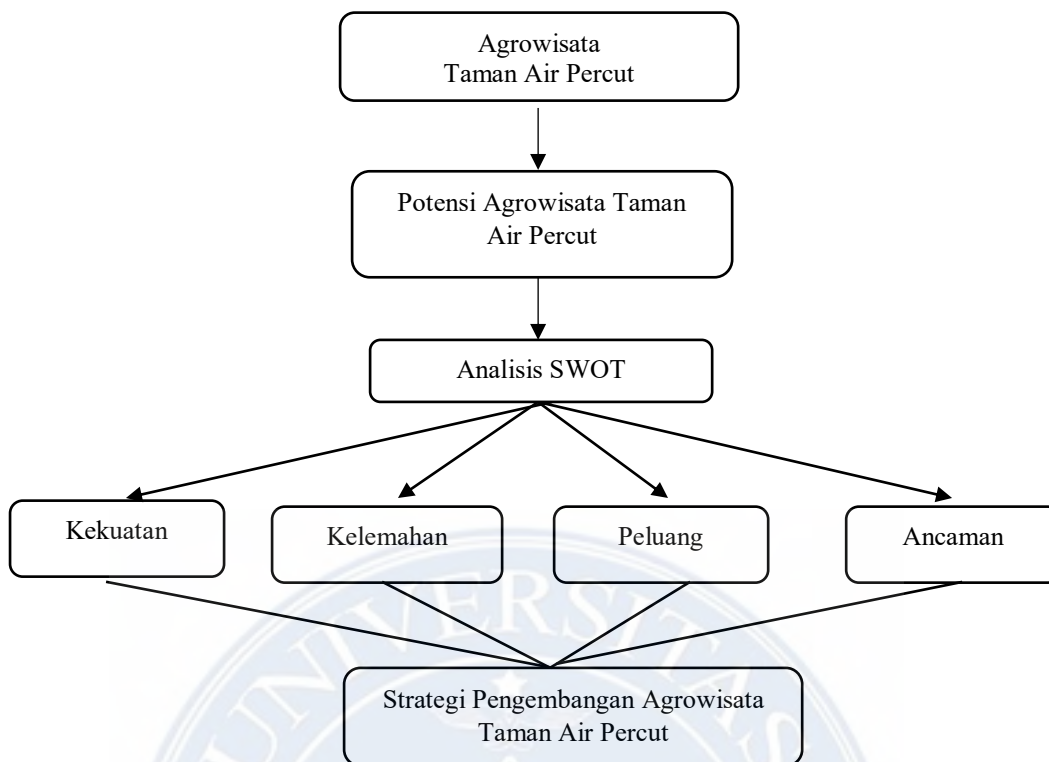
Agrowisata Taman Air Percut berada di daerah pedesaan yang masih asri dan sekitarnya juga terdapat hamparan sawah yang hijau serta pemandangan yang indah. Potensi lain yang dimiliki taman Air Percut yaitu banyaknya wahana-

wahana menarik yang dibuat serta dikembangkan dengan mengikuti trend yang sedang berlangsung contohnya seperti pada area taman dibuat miniatur danau toba yang indah serta dekorasi dan penataan setiap wahana yang baik sehingga menarik minat pengunjung.

Infrastruktur dari agrowisata Taman Air Percut ini juga sudah memadai karena sudah tersedia masjid, restoran, lahan parkir, toilet dan wahana-wahana menarik lainnya. Namun, transportasi umum untuk menuju kawasan Agrowisata Taman Air Percut ini belum tersedia karena lokasinya berada didaerah pedesaan dan akses jalan yang kurang bagus untuk menuju lokasi sehingga jika ingin berkunjung ke Agrowisata Taman Air Percut harus menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi online.

Kehadiran agrowisata ini hendaknya menjadi peluang untuk meningkatkan wisatawan ke Kecamatan Percut Sei Tuan dengan cara pengelola harus bisa mempromosikan dan mengembangkan agrowisata dengan baik agar keberadaan agrowisata ini dapat memberikan keuntungan bagi pengelola dan masyarakat sekitar serta dapat meningkatkan pendapatan daerah. Dalam pengembangan kawasan Agrowisata Taman Air Percut dibutuhkan suatu strategi untuk menganalisis kekuatan yang diperoleh dari peluang yang ada dan juga menganalisis kelemahan yang dapat mengurangi berbagai ancaman yang akan muncul.

Untuk lebih memahami arah dalam perumusan strategi pengembangan agrowisata Taman Air Percut maka dapat dilihat pada kerangka pemikiran berikut:



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

### 1.6 Hipotesis Penelitian

1. Diduga faktor internal (kekuatan dan kelemahan) berpengaruh dalam strategi pengembangan agrowisata Taman Air Percut.
2. Diduga faktor eksternal (peluang dan ancaman) berpengaruh dalam strategi pengembangan agrowisata Taman Air Percut.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Agrowisata

Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata yang dapat berupa pemandangan alam daerah pertaniannya, keanekaragaman kegiatan produksi, teknologi pertanian dan budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dalam usaha pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan perikanan, kehutanan dan sumberdaya pertanian/agribisnis. Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian yang ada jika dikelola dengan baik dapat menjadi daya tarik wisata. Dengan berkembangnya agrowisata pada satu wilayah akan memberikan manfaat pada peningkatan pendapatan warga dan pemerintah dengan istilah lain bahwa fungsi pariwisata bisa dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan sekaligus fungsi konservasi (Sastrayuda, 2010).

Agrowisata merupakan salah suatu usaha yang baru dalam bidang pertanian/agribisnis yang berkaitan dengan usaha diversifikasi dan peningkatan kualitas pertanian. Dalam usaha agrowisata yang ditekankan yaitu menjual jasa berbentuk kawasan/produk pertanian yang mempunyai daya tarik yang tinggi kepada konsumen. Kualitas hidup petani bisa ditingkatkan dengan cara memanfaatkan sumberdaya pertanian yang mereka miliki melalui agrowisata sehingga bisa menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi rumah tangga petani (Utama, 2012).

Budiarti dan Muflikhati (2013) mengemukakan bahwa agrowisata atau wisata pertanian diartikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan dari awal produksi hingga pemanfaatan lokasi geografis atau sektor pertanian untuk memperoleh hasil pertanian dari berbagai sistem yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman mengenai pertanian.

Agrowisata di Indonesia diartikan sebagai aktivitas pariwisata dengan mengembangkan pertanian melalui agribisnis sebagai daya tarik. Agrowisata termasuk pada destinasi wisata yang memanfaatkan bidang pertanian sebagai tempat melakukan wisata dengan tujuan mengembangkan pemahaman serta pengetahuan mengenai pertanian, hiburan dan interaksi bisnis. Pengembangan agrowisata atau wisata pertanian dapat mendorong budaya lokal dalam pengembangan lahan agar lebih ditekankan dan harapannya dapat mendorong penghasilan petani sekaligus melestarikan sumber daya alam dan lingkungan alami lokasi serta mempertahankan budaya lokal (DEPTAN, 2020).

Agrowisata Taman Air Percut merupakan salah satu tempat wisata dengan konsep taman bermain air dan edukasi dengan memanfaatkan potensi pertanian yang ada seperti pemandangan yang indah, luas lahan yang dikelilingi pepohonan serta menawarkan beragam aktivitas yang menarik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan usia.

Agrowisata Taman Air Percut ini beralamat di Jalan Kawasan Industri- Paluh Gelombang, Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi menuju agrowisata ini dapat ditempuh dengan jarak  $\pm$  20 km dengan waktu perjalanan sekitar 40 menit dari pusat kota Medan dengan menggunakan rute Medan-Sampali-Paluh gelombang (Kania, 2021).

## 2.2 Kriteria Kawasan Agrowisata

Adapun kriteria kawasan agrowisata adalah sebagai berikut :

1. Memiliki potensi kawasan disektor agro misalnya :
  - a. Subsistem bisnis pertanian primer (on farm) antara lain terdiri dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan.
  - b. Subsistem industri pertanian antara lain terdiri dari industri pengolahan, kerajinan, pengemasan dan pemasaran baik lokal maupun ekspor.
  - c. Subsistem pelayanan yang menunjang daya dukung daerah terhadap industri, layanan wisata maupun sektor agro seperti transportasi, penelitian, perbankan, fasilitas komunikasi.
2. Adanya kegiatan warga yang didominasi oleh aktivitas pertanian dan wisata dengan keterkaitan dan ketergantungan yang relatif tinggi diantaranya yaitu aktivitas pertanian yang mendorong tumbuhnya industri pariwisata dan sebaliknya aktivitas pariwisata yang memacu berkembangnya sektor pertanian.
3. Adanya keterkaitan antara aktivitas agro dengan aktivitas pariwisata dalam kesatuan daerah antara lain berbagai macam kegiatan dan aktivitas wisata yang dikembangkan.

## 2.3 Tujuan Pengembangan Kawasan Agrowisata

Tujuan pengembangan kawasan agrowisata adalah sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya visi jangka panjang pengembangan agrowisata sebagai sarana peningkatan ekonomi dan pelestarian sumberdaya alam di masa depan.
2. Memberikan gagasan dalam proses perencanaan dan pengembangan agrowisata.

3. Mendorong usaha dalam proses pengembangan industri wisata, potensi wilayah, sosial dan budaya daerah agrowisata.

#### **2.4 Manfaat Konsep Agrowisata**

Secara umum, selain menjadi pilihan masyarakat dalam mengisi waktu libur, menurut (Mayasari dan Ramdhan, 2013) manfaat dari konsep agrowisata ini antara lain :

1. Sebagai sarana untuk mendiseminasikan aneka macam teknologi pertanian kepada masyarakat/petani.
2. Sebagai aktivitas dalam hal memanfaatkan dan melestarikan lingkungan sekitar.
3. Untuk meningkatkan pendapatan petani dan membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.
4. Untuk menambah nilai keindahan pada lingkungan sekitar.
5. Sebagai tempat untuk belajar dan melakukan kegiatan ilmiah.

Manfaat agrowisata terbagi menjadi dua yaitu manfaat bagi petani lokal dan bagi pengunjung. Manfaat dari agrowisata bagi petani lokal yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat memunculkan peluang bagi petani lokal seperti membuka usaha dan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan mereka.
  - 2) Menjadi tempat untuk mendidik orang banyak mengenai pentingnya pertanian dan kontribusinya terhadap perekonomian secara luas.
  - 3) Mengurangi arus urbanisasi ke perkotaan karena masyarakat mampu mendapatkan pendapatan yang layak dari usahanya di desa.
  - 4) Menjadi media promosi untuk produk lokal, dan memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.
- Sedangkan manfaat agrowisata bagi pengunjung yaitu:

- 1) Menjalin hubungan baik dengan petani atau masyarakat sekitar.
- 2) Meningkatkan kesegaran/kebugaran tubuh.
- 3) Menghilangkan rasa jenuh/bosan.
- 4) Mendapatkan pengalaman yang mengesankan.
- 5) Mendapatkan makanan yang alami/organik (organic food).
- 6) Mendapatkan suasana yang benar-benar berbeda.
- 7) Biaya yang relatif lebih murah dari wisata yang lainnya (Nugraha, 2017).

## 2.5 Aspek Pengelolaan Agrowisata

Menurut Sastrayuda (2010) dalam pengelolaan agrowisata perlu meninjau beberapa aspek yang akan menjadi dasar keberhasilan pengelolaan agrowisata diantaranya seperti :

### 1. Aspek Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang diperlukan untuk pengelolaan agrowisata harus memiliki latar belakang pendidikan dan mempunyai pengalaman di bidang agrowisata/wisata pertanian seperti para petani yang memiliki kemampuan dalam hal bercocok tanam perlu menerima tambahan pengetahuan untuk pengembangan informasi kepada pengunjung/wisatawan.

### 2. Aspek Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Hasil komoditas berbagai usaha pertanian yang dimanfaatkan sebagai objek kunjungan perlu ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan dan menarik minat wisatawan antara lain seperti jalan/akses menuju ke kawasan agrowisata, fasilitas umum, restoran, papan informasi dan transportasi.

### 3. Aspek Pemilihan Lokasi

Percampuran antara kekayaan komoditas pertanian dengan estetika alam dan kehidupan masyarakat pedesaan dapat memberikan kenyamanan dan mendukung

daya tarik wisata di berbagai daerah/wilayah. Untuk lokasi yang akan dijadikan kawasan agrowisata perlu dilakukan identifikasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dominan seperti sarana, prasarana, transportasi, komunikasi dan yang paling penting adanya identifikasi terhadap peran serta masyarakat yang dapat menjadi pendorong berkembangnya agrowisata tersebut.

#### 4. Karakteristik Tradisi Para Petani

Masyarakat petani terdahulu telah melahirkan berbagai upacara tradisi yang berkembang ditengah-tengah mereka dan diakui oleh masyarakat di luar lingkungannya sebagai tradisi turun temurun yang dapat dipertahanan keberadaannya, misalnya kegiatan membajak sawah atau menggembala bebek di pematang sawah dan banyak lagi tradisi petani di Indonesia yang perlu di gali dan dikembangkan sebagai potensi dalam bidang agrowisata/wisata pertanian.

#### 5. Karakteristik Agro Industri

Agro industri lebih menampilkan berbagai hasil dari komoditas pertanian baik berupa makanan siap saji maupun kegiatan atau proses dalam terbentuknya suatu makanan. Aktivitas lainnya misalnya menanam buah, pohon dan lainnya untuk menarik minat wisatawan.

### 2.6 Strategi Pengembangan Agrowisata

Menurut Tjiptono (2006) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan pada daerah /kawasan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Pearce II dan Robinson (2008), strategi adalah rencana berskala besar

dengan orientasi pada masa depan guna untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.

Menurut Michael Porter (dalam Joan Magetta, 2014) persaingan akan terjadi pada beberapa kelompok pesaing yang tidak hanya pada produk atau jasa sejenis, dapat pada produk atau jasa substitusi maupun persaingan pada hulu dan hilir. Persaingan merupakan proses kerja tanpa henti terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk mencari dan mempertahankan sebuah keunggulan. Competitive Marketing Strategy atau strategi bersaing adalah kombinasi antara akhir (tujuan) yang diperjuangkan oleh perusahaan dengan alat (kebijaksanaan) dan perusahaan berusaha sampai kesana. Pokok perumusan strategi bersaing yaitu menghubungkan perusahaan dengan lingkungannya, walaupun lingkungan yang relevan sangat luas, meliputi kekuatan-kekuatan sosial dan ekonomi. Tujuan strategi bersaing untuk suatu unit usaha dalam sebuah usaha salah satunya menemukan posisi dimana perusahaan dapat melindungi diri sendiri dengan sebaik-baiknya terhadap tekanan (daya) persaingan atau dapat mempengaruhi tekanan tersebut secara positif.

Menurut David (2011) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang akan dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah suatu kegiatan yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi juga dapat dikatakan sebagai sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kasperek (dalam Nurhadi, 2018) diperlukan beberapa syarat untuk mengembangkan agrowisata, antara lain yaitu :

1. Landscape/pemandangan yang alami.
2. Adanya budaya, sejarah atau daya tarik pada kawasan tersebut.
3. Jalur transportasi yang memudahkan akses ke kawasan wisata.
4. Transportasi dan fasilitas yang cukup memadai.
5. Kondisi politik yang stabil dan
6. Penerimaan dari penduduk lokal.

Faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kawasan agrowisata adalah menyangkut daya tarik objek wisata, sarana berwisata dan prasarana berwisata. Objek yang ada pada agrowisata harus mencerminkan pola pertanian Indonesia secara tradisional maupun modern yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pada lokasi sekitar agrowisata juga bisa disediakan beraneka macam jenis atraksi wisata atau aktivitas wisata sesuai dengan potensi sumber daya pertanian dan kebudayaan lokal.

Menurut Budiarti dan Muflikhati (2013), pengembangan wisata pertanian dapat melindungi kearifan lokal, menghemat sumber daya serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan petani di sekitar wisata pertanian. Dampak positif pengembangan agrowisata diantaranya meningkatkan nilai jual produk pertanian dan mengembangkan sumber pendapatan lain bagi masyarakat sekitar melalui penyewaan penginapan (homestay), menjual *souvenir* dan kerajinan tangan serta wisata kuliner.



Pengembangan agrowisata selalu berhubungan/berkaitan dengan masyarakat sekitar kawasan agrowisata. Pada prinsipnya pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan yang dapat menahan atau mengurangi proses urbanisasi yang semakin meningkat (Maulida, 2019).

## 2.7 Pendekatan Pengembangan Agrowisata

Pendekatan pengembangan agrowisata, meliputi :

1. Pengembangan berbasis konservasi yaitu pola pembinaan yang tetap mempertahankan keaslian ekosistem dengan mengusahakan kelestarian sumber daya alam lingkungan hidup, sejarah, budaya, dan rekreasi/hiburan.
2. Pengembangan berbasis warga yaitu pola pelatihan warga yang menempatkan agrowisata menjadi pemberdayaan warga petani untuk bisa memperoleh nilai lebih baik berdasarkan output pertanian, kunjungan wisatawan dan dampak ganda berdasarkan penyerapan output pertanian oleh bisnis/usaha pariwisata dan kegiatan pengembangannya.
3. Penetapan daerah agrowisata menjadi daerah pembinaan dan daerah percontohan.
4. Pendataan kekuatan agrowisata.
5. Kewajiban lembaga pariwisata dan lembaga pertanian dalam pemeliharaan agrowisata.

## 2.8 Model Pengembangan Agrowisata

Kegiatan pengembangan agrowisata dapat dikaitkan dengan perkembangan era globalisasi dengan memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan pemasaran, promosi dan nilai tambah produksi tetapi tidak menghilangkan ciri

khas dan keunikan agrowisata sebagai kearifan lokal masyarakat setempat. Konsep agrowisata memiliki potensi dan prospek yang menguntungkan yaitu membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat desa namun akan menimbulkan suatu persaingan/konflik yang dapat mendegradasi kearifan lokal yang disebabkan adanya dominasi pengelolaan agrowisata (Sulaiman, 2017).

Menurut Utama (2012) model berbasis masyarakat yaitu menekankan keterlibatan masyarakat secara langsung terhadap kegiatan pembangunan pariwisata mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai tahap pengembangan. Pengembangan agrowisata akan menciptakan komunikasi yang positif antara petani dengan pengunjung sehingga petani diharapkan mampu lebih kreatif dalam mengolah hasil pertaniannya dan dapat membuat produk yang dapat menarik minat pengunjung/wisatawan.

## 2.9 Analisis SWOT

Rangkuti (2013) mengemukakan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini digunakan untuk meningkatkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*) serta mengurangi kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Analisa SWOT digunakan untuk menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan perusahaan berdasarkan keadaan publik dan pasar, dimana peluang dan ancaman digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan eksternal perusahaan dan membandingkannya dengan kekuatan dan kelemahan yang diperoleh melalui analisis lingkungan internal (Galavan, 2014).

Menurut David dalam Novianto 2017, berikut adalah penjelasan dari analisis SWOT :

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilakukan oleh perusahaan/organisasi.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan dalam bidang sumber daya, keterampilan dan kecakapan yang secara efektif dapat menghambat suatu perusahaan/organisasi. Keterbatasan yang dimaksud seperti keterbatasan fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan dalam bidang pemasaran.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan/organisasi karena berkaitan dengan kesempatan. Contoh peluang pada suatu perusahaan seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok.

4. Ancaman (*Threats*)

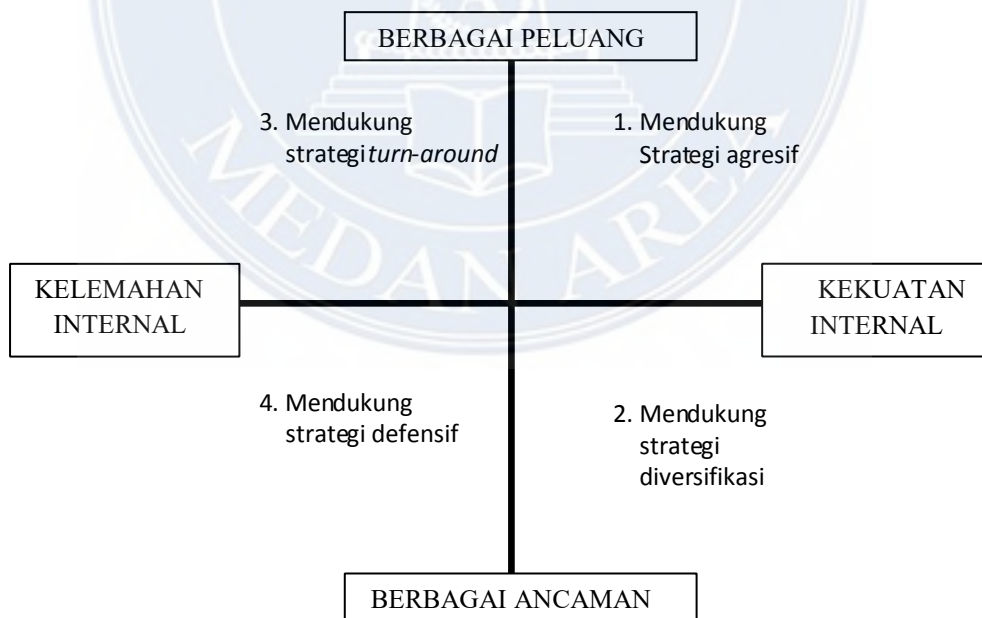
Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi yang diinginkan oleh suatu perusahaan/organisasi.

Menurut Hubeis dan Najib (2014) dalam bukunya Manajemen Strategik menjelaskan definisi dari masing-masing faktor SWOT. Definisi tersebut meliputi kekuatan merupakan kondisi internal positif yang memberi keuntungan dari pesaing kepada perusahaan. Kelemahan merupakan faktor internal negatif yang dapat menghambat jalannya suatu perusahaan dalam mencapai misi, sasaran dan

tujuan perusahaan. Peluang merupakan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan pada saat ini atau pada masa yang akan datang dan ancaman merupakan kekuatan eksternal negatif yang menghalangi kemampuan perusahaan untuk mencapai misi, sasaran, dan tujuan perusahaan.

Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari suatu perusahaan dan membuat kelemahan itu menjadi suatu kekuatan serta menghilangkan ancaman untuk dijadikan suatu peluang bagi perusahaan/organisasi. Maka perlu diidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dalam merumuskan strategi dalam mewujudkan visi dan misinya (Jazuli, 2016).

Proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan/organisasi berkaitan dengan pengembangan tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Jadi perencanaan strategi harus menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.



**Gambar 2. Kuadran Analisis SWOT**

*Sumber: Rangkuti, 2013*

Kuadran 1 : Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan mempunyai kekuatan untuk menggunakan peluang yang ada. Strategi yang harus digunakan dalam kondisi ini yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai macam ancaman, perusahaan masih mempunyai kekuatan dari segi internal/dari dalam. Strategi yang harus dijalankan yaitu menggunakan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi perusahaan juga menghadapi beberapa kelemahan internal.

Kuadran 4 : Merupakan keadaan yang sangat tidak menguntungkan. Dalam keadaan ini perusahaan menghadapi berbagai macam ancaman dan kelemahan internal.

Simanjuntak dan Sirojuzilam (2013) mengatakan bahwa langkah-langkah dalam analisis SWOT ini menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan mulai dari data mentah/ data asli sampai pada hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan yaitu :

1. Melakukan pengelompokan data/faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal serta pengelompokan peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal.
2. Melakukan analisis SWOT yaitu membandingkan dengan cara pembobotan antara faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman dengan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan.

3. Dari hasil analisis kemudian diartikan dan dikembangkan menjadi keputusan dalam proses pemilihan strategi yang dapat dilaksanakan. Strategi yang dipilih umumnya hasil yang paling positif dengan resiko dan ancaman yang paling kecil.

Berdasarkan langkah diatas maka terlebih dahulu dilakukan penelaahan faktor-faktor internal dan eksternal wilayah. Penelaahan untuk faktor yang mempengaruhi internal wilayah dilakukan dengan cara mendata seluruh kekuatan dan kelemahan, kemudian mendata seluruh peluang dan yang terakhir mendata seluruh ancaman yang terjadi.

### **2.10 Analisis Faktor-faktor Internal dan Eksternal (IFAS – EFAS)**

Analisis faktor internal dan eksternal adalah pengolahan faktor-faktor strategis pada lingkungan internal dan eksternal dengan memberikan bobot dan rating pada setiap faktor strategis yang ada. Faktor strategis adalah faktor dominan dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang memberikan pengaruh terhadap kondisi dan situasi yang ada dan memberikan keuntungan bila dilakukan tindakan positif (David, 2011).

Analisis lingkungan internal (IFAS) merupakan kegiatan yang sangat penting dalam merumuskan strategi yang mengarah kepada kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam suatu perusahaan/organisasi. Perubahan pada lingkungan internal yang terjadi di dalam perusahaan masih dapat diawasi karena masih berada di dalam lingkungan perusahaan. Analisis lingkungan internal meliputi beberapa fungsi yang mendukung kelancaran aktivitas perusahaan. Fungsi tersebut antara lain produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi dan manajemen (Khair,dkk 2016).

Berikut ini adalah langkah penyusunan tabel IFAS, yaitu :

1. Masukkan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan pada Tabel IFAS kolom 1. Susun 5 sampai dengan 10 faktor dari kekuatan, kelemahan.
2. Berikan bobot masing-masing faktor strategis pada kolom 2, dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi dari skor total = 1,00. Faktor-faktor itu diberikan bobot berdasarkan pengaruh posisi strategis.
3. Berikan rating pada kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari skala 4 (sangat kuat) sampai dengan skala 1 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi kawasan pariwisata yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai dari 1 sampai dengan 4 dengan membandingkan terhadap rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya, jika kelemahan besar sekali (dibanding dengan rata-rata pesaing sejenis) nilainya adalah 1, sedangkan jika nilai kelemahan rendah/di bawah rata-rata pesaing-pesaingnya diberi nilai 4.
4. Kalikan bobot dengan rating untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (menonjol) sampai dengan 1,0 (lemah).
5. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4) untuk memperoleh total skor pembobotan bagi kawasan pariwisata yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana usaha bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan usaha yang dianalisis dengan usaha lainnya dalam kelompok yang sama.

Analisis lingkungan eksternal (EFAS) merupakan masukan yang sangat penting dalam merumuskan strategi yang mengarah pada peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang berada di luar perusahaan/organisasi. Lingkungan eksternal berkaitan dengan persaingan ekonomi, teknologi, informasi, politik, regulasi pemerintah, budaya dan juga kondisi sosial. Lingkungan eksternal merupakan keadaan yang sulit untuk diprediksi sehingga harus selalu diawasi (Khair,dkk 2016).

Berikut ini langkah penyusunan tabel EFAS, yaitu :

1. Masukkan faktor-faktor peluang dan ancaman pada Tabel EFAS yaitu pada kolom 1, susun 5 sampai dengan 10 faktor dari peluang dan ancaman.
2. Berikan bobot masing-masing faktor strategis pada kolom 2, dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi dari skor total = 1,00. Faktor-faktor itu diberi bobot didasarkan pada dapat memberikan dampak pada faktor strategis.
3. Berikan rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4 (sangat kuat) sampai dengan 1 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori peluang) diberi nilai dari 1 – 4 dengan membandingkan dengan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya, jika ancaman besar sekali (dibanding dengan rata-rata pesaing sejenis) nilainya adalah 1, sedangkan jika nilai ancaman kecil/di bawah rata-rata pesaing-pesaingnya nilainya adalah 4.



4. Kalikan bobot dengan rating untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (menonjol) sampai dengan 1,0 (lemah).
5. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi kawasan pariwisata yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana usaha bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan usaha yang dianalisis dengan usaha lainnya dalam kelompok yang sama.

### 2.11 Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis dalam suatu perusahaan. Matriks ini menjelaskan secara jelas dan terperinci mengenai peluang dan ancaman eksternal/ancaman dari luar yang dihadapi perusahaan sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Rangkuti, 2013).

**Tabel 3. Matriks SWOT**

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Faktor Kekuatan Internal	WEAKNESS (W) Faktor Kelemahan Internal
OPPORTUNITIES (O) Faktor Peluang Eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Faktor Ancaman Eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman

*Sumber : Rangkuti, 2013*

#### 1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk memanfaatkan semua peluang yang dimiliki.

## 2. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi berbagai macam ancaman. yang terjadi.

## 3. Strategi WO

Strategi ini digunakan berdasarkan pemanfaatan peluang yang dimiliki perusahaan dengan cara mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada.

## 4. Strategi WT

Strategi ini digunakan berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif/bertahan dan berusaha mengurangi kelemahan serta menghindari ancaman yang terjadi.

### **2.12 Penelitian Terdahulu**

Malik, S (2010) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Agrowisata Kandank Jurank Doank”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan agrowisata Kandank Jurank Doank, untuk mengetahui alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agrowisata Kandank Jurank Doank dan untuk menentukan strategi yang menjadi prioritas untuk diimplementasikan dalam pengembangan agrowisata Kandank Jurank Doank. Metode yang digunakan adalah metode SWOT dan QSPM bentuk, analisis data yang dilakukan oleh internal faktor eksternal, IE analisis matriks, dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dapat dilakukan yaitu melakukan penetrasi pasar dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung dan mengembangkan konsep wisata yang unik sehingga dapat menahan laju persaingan.

Rahayu, S (2012) meneliti tentang “Evaluasi Strategis Pengembangan Genteng Guna Meningkatkan Produktifitas Masyarakat Trenggalek”. Tujuan dalam penelitian ini adalah menyusun dan mengevaluasi faktor-faktor strategis yang mendukung serta menghambat pengembangan genteng baik secara internal maupun eksternal. Metode analisis data yang digunakan adalah mengeksplorasi fenomena dengan analisis deskriptif. Analisis yang digunakan adalah matriks SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengembangan masyarakat melalui kegiatan kelompok adalah suatu alternatif untuk meningkatkan kapasitas produksi masyarakat daerah Trenggalek itu sendiri agar dapat lebih berperan aktif dan produktif dalam kegiatan yang dilakukan tanpa melakukan pendampingan dan kunjungan yang efektif serta efisien guna menampung kesulitan yang ada, dibandingkan dengan pengembangan masyarakat berbasis kelompok lebih efisien dan dapat mewakili penerimaan, penolakan atau ketidakpedulian para anggota kelompok itu akan suatu permasalahan.

Soenoko, R dkk (2013) meneliti tentang “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Dengan Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan bagi pengembangan Industri pariwisata di Kecamatan Leitimur Selatan, serta merumuskan alternatif strategi yang seharusnya diambil oleh pemerintah Kota Ambon dalam pengembangan Industri pariwisata di Kecamatan Leitimur Selatan. Metode yang digunakan adalah metode SWOT dan QSPM bentuk, analisis data yang dilakukan oleh internal faktor eksternal, IE analisis matriks, Analisis SWOT dan penelitian QSPM. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pengembangan produk pariwisata kecamatan Leitimur Selatan untuk memanfaatkan semua potensi yang dimiliki dengan cara memperluas akses dan peningkatan kualitas pariwisata.

Suharto, B (2016) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Wisata Agro Di Banyuwangi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dalam pengembangan wisata agro di Banyuwangi sehingga dapat mendorong impor wisatawan. Metode pendekatan yang digunakan adalah matriks SWOT analisis untuk merumuskan strategi. Strategi dan perencanaan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kondisi internal, kondisi eksternal dan target yang akan dicapai secara kualitatif yaitu menjadikan Banyuwangi sebagai wisata agro yang memiliki daya saing tinggi. Hasil dari penelitian ini yaitu dilihat dari analisis SWOT ternyata Banyuwangi berpotensi dikembangkan menjadi wisata agro. Adapun arah pengembangannya adalah dapat disajikan atraksi-atraksi yang merangkaikan beberapa potensi diatas sedemikian rupa, sehingga dapat dinikmati dan diapresiasi oleh wisatawan.

Palit, I. G dkk (2017) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang tepat dalam pengembangan kawasan agrowisata Rurukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kawasan agrowisata Rurukan adalah Strategi Pertumbuhan Cepat (Rapid growth strategy). Strategi pengembangan ini sesuai dengan posisi kawasan Rurukan yang membutuhkan strategi progresif untuk mendukung pertumbuhan, melalui beberapa strategi yang dapat diimplementasikan

yaitu : (1) memanfaatkan beberapa objek wisata yang sudah ada, untuk menarik investor sehingga dapat menjadi sektor pariwisata yang semakin berkembang dan diminati di Kota Tomohon. (2) memanfaatkan agrowisata yang terkenal dengan ciri khasnya untuk menjadi daerah pengembangan budaya, khususnya di Kota Tomohon. (3) memanfaatkan tingkat kesuburan tanah yang baik di kawasan Rurukan untuk ditanami buah-buahan seperti strawberry yang merupakan tanaman buah dataran tinggi untuk dinikmati oleh wisatawan.

Trimo, L dkk (2018) meneliti tentang “Kajian Strategi Pengembangan Agrowisata Kopi Luwak (Studi Kasus Kopi Luwak Manglayang, Kampung Pondok Buahbatu-Cikawari, Desa Mekarmanik, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh KLM dan strategi yang harus dilakukan agar KLM menjadi sebuah agrowisata yang dapat diandalkan dimasa mendatang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis matriks IFE, analisis matriks EFE, dan analisis SWOT. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kegiatan agrowisata kopi luwak yang telah dilakukan oleh KLM mulai dari edukasi mengenai proses produksi kopi luwak dengan menerapkan kaidah kesejahteraan satwa hingga wisata kuliner. Strategi yang telah dilakukan oleh KLM dalam pengembangan agrowisata kopi luwak yaitu membuat rencana dalam perbaikan fasilitas di lokasi KLM, meningkatkan cita rasa kopi yang dihasilkan oleh KLM dan melakukan promosi agrowisata KLM melalui media sosial. Strategi yang paling tepat dan diutamakan dalam pengembangan agrowisata KLM yaitu strategi agresif dengan meningkatkan berbagai daya tarik agrowisata KLM serta memperluas pemasaran agrowisata KLM.

Kurniasanti, S.A (2019) meneliti tentang “Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo-Banyuwangi)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal agrowisata kampung petani buah jeruk siam, merumuskan alternatif strategi yang paling sesuai dan strategi prioritas yang penting bagi agrowisata. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan matriks IFE (Internal FactorEvaluation), EFE (Eksternal Factor Evaluation), matriks IE (Internal-Eksternal), matriks SWOT dan AHP (Analilytical Hierarchy Process). Hasil penelitian yang didapat yaitu diperoleh 10 faktor internal dan 9 faktor eksternal yang menghasilkan 9 alternatif strategi dalam pengembangan agrowisata kampung petani buah jeruk siam. Prioritas strategi yang diperoleh menghasilkan 2 prioritas strategi yaitu meningkatkan keterampilan SDM melalui pendampingan, pemanduan dan pelatihan bagi petani serta kelompok tani dan strategi menciptakan diversifikasi produk turunan buah jeruk siam menjadi pulpy orange siam maupun selai siam. Rekomendasi strategi yang bisa dilakukan yaitu membuat program pengembangan SDM melalui rekrutmen tenaga kerja yang ahli, melakukan uji kompetensi karyawan secara rutin serta melakukan koordinasi dan kerja sama multisektoral.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dan strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan agrowisata Taman Air Percut.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Agrowisata Taman Air Percut yang terletak di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penelitian ini akan dilakukan dari Januari 2022 sampai dengan Februari 2022. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja berdasarkan observasi langsung pada tempat dengan pertimbangan bahwa Taman Air Percut merupakan satu-satunya taman berbasis pertanian yang mengusung konsep Taman Air yang berada di kecamatan Percut Sei Tuan serta memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pengelola, pengunjung, masyarakat dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan pengembangan agrowisata Taman Air Percut. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang dengan pertimbangan bahwa sampel diambil dari pengunjung yang sudah berkunjung ke agrowisata Taman Air Percut minimal 2 kali kunjungan. Sampel dari penelitian ini terdiri dari pengelola agrowisata yang berjumlah 3 orang, Kepala Desa Tanjung

Selamat berjumlah 1 orang, masyarakat sekitar agrowisata Taman Air Percut berjumlah 10 dan pengunjung agrowisata Taman Air Percut yang berjumlah 36 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan kuisioner.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan melihat suatu kondisi yang terjadi secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian dilakukan di agrowisata Taman Air Percut.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada responden tentang suatu topik penelitian kemudian peneliti menulis jawaban yang diberikan oleh responden/narasumber.

#### **3. Kuisioner**

Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden/narasumber dalam penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun/menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan informasi lainnya secara sistematis sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat digunakan sebagai sumber informasi.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (Strengths



– Weaknesses – Opportunities – Threats) dengan pemberian penilaian untuk faktor internal dan faktor eksternal pada kuisioner menggunakan analisis IFAS ( Internal Factor Analysis Summery) dan analisis EFAS (Eksternal Factor Analysis Summery) yang dihitung menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2010).

Pengukuran dengan skala likert dilakukan menggunakan empat skala yang kemudian diberi skor. Adapun empat tersebut yaitu :

SS	: Sangat Setuju	(4)
S	: Setuju	(3)
TS	: Tidak Setuju	(2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)

Untuk menyelesaikan pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu diantara pilihan yang tersedia.

Sedangkan tabel faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternalnya yaitu :

1. Faktor lingkungan internal

Analisis lingkungan internal adalah proses identifikasi dan evaluasi mengenai kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan pada bidang fungsional yang didalamnya termasuk produksi, keuangan, pemasaran, sistem informasi manajemen serta penelitian dan pengembangan yang menjadi landasan bagi strategi perusahaan (Ernaldi, 2010).

**Tabel 4. Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS)**

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skoring (Bobot x Rating)
Kekuatan			
1.			
2.			
3.			
Kelemahan			
1.			
2.			
3.			
Total	1,00		

*Sumber: Rangkuti, 2017*

## 2. Faktor Lingkungan Eksternal

Faktor lingkungan eksternal adalah faktor – faktor yang berada di luar kendali perusahaan yang mana akan memberikan peluang, kesempatan, ancaman serta kendala yang harus dihadapi perusahaan. Apabila dikelola dengan baik, peluang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sedangkan ancaman adalah sesuatu yang apabila tidak dapat dikelola dengan baik maka akan memberikan situasi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan (Ernaldi, 2010).

**Tabel 5. Matriks Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)**

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skoring (Bobot x Rating)
Peluang			
1.			
2.			
3.			
Ancaman			
1.			
2.			
3.			
Total	1,00		

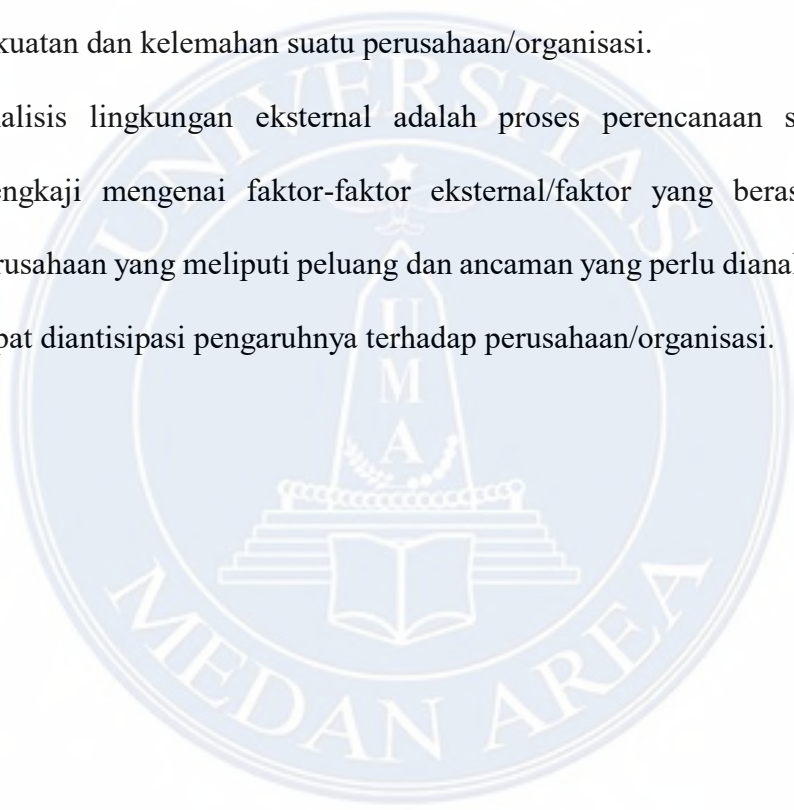
*Sumber: Rangkuti, 2017*

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan definisi dan batasan operasional, sebagai berikut :

1. Strategi adalah pendekatan atau cara yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.
2. Agrowisata adalah kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata baik berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun keanekaragaman aktivitas produksi.
3. Strategi pengembangan agrowisata adalah tindakan yang dilakukan melalui perencanaan dengan melihat kondisi lingkungan (internal dan eksternal) untuk kemajuan agrowisata serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
4. Potensi agrowisata merupakan salah satu daya tarik wisata yang dapat memberikan dampak bagi pengelola dan bagi peningkatan ekonomi masyarakat.
5. Wahana wisata merupakan suatu tempat wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung.
6. SWOT merupakan salah satu alat analisis dalam manajemen yang digunakan untuk mensistematisasikan masalah dan menyusun strategi.
7. Kekuatan (*Strengths*) adalah faktor internal dalam perusahaan yang apabila dikelola dengan baik akan memperkuat tujuan atau sasaran yang ingin dicapai.
8. Kelemahan (*Weakness*) adalah kekurangan atau faktor yang apabila dibiarkan dan tidak dikelola maka akan merusak kekuatan sehingga akan mengalami kegagalan atau tujuan menjadi tidak tercapai.

9. Peluang (*Opportunities*) adalah kesempatan yang apabila dipergunakan secara tepat guna dan optimal maka akan mampu mencapai tujuan dengan baik.
10. Ancaman (*Threats*) adalah gangguan atau bahaya yang ada dalam sistem dan apabila dibiarkan akan merusak kekuatan yang sudah ada serta membuat perusahaan berada dalam posisi yang semakin lemah
11. Analisis lingkungan internal adalah proses perencanaan strategi yang mengkaji mengenai faktor-faktor internal/faktor dari dalam perusahaan yang meliputi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan/organisasi.
12. Analisis lingkungan eksternal adalah proses perencanaan strategi yang mengkaji mengenai faktor-faktor eksternal/faktor yang berasal dari luar perusahaan yang meliputi peluang dan ancaman yang perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan/organisasi.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kekuatan agrowisata Taman Air Percut adalah wahana atau spot foto yang menarik yang dibuat dengan konsep wahana bermain, wahana edukasi dan memanfaatkan potensi pertanian dengan tarif yang terjangkau seperti wahana waterball (bola air), wahana berkebun (menanam bunga), wahana tangkap ikan dan berbagai spot foto lainnya.
2. Kelemahan dari agrowisata Taman Air Percut adalah transportasi umum yang belum tersedia untuk mencapai lokasi wisata karena lokasi agrowisata Taman Air Percut berada di tengah pedesaan sehingga jauh dari jalan raya dan transportasi umum tidak ada yang melewati agrowisata tersebut.
3. Peluang yang dimiliki oleh agrowisata Taman Air Percut adalah kondisi taman yang luas yaitu seluas 16 Ha yang dikelilingi oleh pepohonan seperti pohon cemara, pohon kelapa, pohon jambu air dan pohon kelengkeng sehingga dapat memberikan udara sejuk.
4. Ancaman yang timbul dalam usaha pengembangan agrowisata Taman Air Percut adalah persaingan dalam usaha agrowisata yang tinggi karena banyak wisata-wisata baru yang saat ini dibuka.
5. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal pada agrowisata Taman Air Percut menciptakan beberapa alternatif strategi yaitu strategi S-O yaitu melakukan pengembangan agrowisata dengan cara menambah fasilitas dan wahana pendukung seperti joglo, pondok dan wahana water boom serta melakukan penambahan stand makanan dan minuman yang bervariasi. Strategi

W-O yaitu adanya dukungan dan peran pemerintah untuk memperbaiki akses menuju lokasi agrowisata dan penyediaan transportasi umum, melakukan pengarahan/pemahaman kepada karyawan mengenai pengembangan agrowisata serta melakukan peningkatan promosi agrowisata seperti pembuatan banner dan brosur. Strategi S-T yaitu lebih menampilkan keunikan/ciri khas dari agrowisata Taman Air Percut dan melakukan pengembangan wahana dengan memanfaatkan potensi pertanian berdasarkan trend yang banyak di minati serta strategi W-T yaitu meningkatkan kebersihan pada seluruh area taman dengan cara menambah tempat sampah dan memberikan tingkat pelayanan yang baik kepada konsumen.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk agrowisata Taman Air Percut adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pengelola agrowisata terus melakukan pengembangan agrowisata Taman Air Percut dengan lebih mengoptimalkan wisata pertaniannya seperti lebih memanfaatkan tanaman yang ada disekitarnya dan terus melakukan inovasi baru terhadap agrowisata yang telah dijalankan.
2. Sebaiknya pengelola lebih memperhatikan tata letak setiap tanamannya seperti pohon-pohon yang menghasilkan buah agar dapat dijadikan pada satu tempat atau dijadikan sebagai wahana yang dapat dinikmati dengan kegiatan memetik buah.
3. Sebaiknya pengelola lebih meningkatkan promosi agrowisata Taman Air Percut dengan media online ataupun media elektronik lainnya seperti membuat banner ataupun brosur.

4. Sebaiknya pemerintah setempat dapat memperbaiki akses jalan yang berlubang dan memberikan fasilitas umum seperti angkot menuju agrowisata Taman Air Percut agar mempermudah pengunjung yang akan datang.
5. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai alternatif strategi dengan menggunakan analisis QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) dengan menggunakan input faktor-faktor strategis yang ada agar mendapatkan formulasi strategi yang terbaik dan cocok untuk dilaksanakan oleh Agrowisata Taman Air Percut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Y, L. 2020. *Strategi Pengembangan Agrowisata Durian (Studi Kasus Agrowisata Durian di Bukit Sege Indah, Desa Adisana, Kecamatan Bumiayu)*. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Andina, S. A, dkk. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. Yogyakarta.
- Arjana, I. B. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- BAPENDA Deli Serdang. 2016. *Potensi Daerah Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*.
- BPS Deli Serdang. 2021. *Jumlah Wisman Sumatera Utara Januari 2021 Sebesar 8 Kunjungan*.
- BPS Sumut. 2019. *Luas Daerah, Jumlah Pulau, Tinggi Wilayah Dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara*.
- BPS Sumut. 2020. *Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara Menurut Pintu Masuk (Orang) Tahun 2016-2020*.
- Budiarti, T. S dan Muflikhati. 2013. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, [18(3), 200–207].
- Chaniago, R. 2016. *Pengembangan Kawasan Agrowisata Di Kelurahan Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang*. Padang : STKIP PGRI Sumatera Barat.
- David, F. R. 2011. *Manajemen Strategi Konsep, Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat.
- DEPTAN, 2020. Agrowisata meningkatkan Pendapatan Petani. <http://database.deptan.go.id>.
- Dinas Pariwisata Deli Serdang. 2020. *Jumlah Destinasi Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang*.
- DISBUDPAR Sumut. 2021. *Taman Air Percut, Objek Wisata Kekinian Di Deli Serdang Sumatera Utara*.
- Ernaldi, E. M. Y. 2010. *Analisis Pengembangan Agrowisata Perkebunan Teh Gunung Mas PTPN VIII Bogor, Jawa Barat*. Bogor : Intitut Pertanian Bogor.



- Fauzi, F. U. 2020. *Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Madu Efi (Studi Kasus : Kebun Madu Efi, Perbukitan Puncak 2000 Siosar Km 13, Kabanjahe, Sumatera Utara)*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Galavan, R. 2014. *Melakukan Strategi Bisnis*. Irlandia : NuBooks.
- Hubeis, M dan Mukhamad N 2014. *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jazuli, S. 2016. *Analisis SWOT Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan pada BMT-El Syifa Ciganjur*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Joan, M. 2014. *Strategi Bersaing. Teknik Menganalisis Industry dan Pesaing*, Yogyakarta : Andi.
- Kania, S. 2021. *Taman Air Percut*. <https://travelspromo.com/htm-wisata/taman-air-percut-deli-serdang/amp/>.
- Khair, H, dkk. 2016. *Manajemen Strategi*. Medan : UMSU Press.
- Kurniasanti, S. A. 2019. *Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata*. Jurnal Pariwisata dan Kreativitas.
- Maulida, L. S. 2019. *Peran Pengelola Agrowisata Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Pedesaan (Studi kasus di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)*. Jurnal Community Education, [72].
- Malik, S. 2010. *Strategi Pengembangan Agrowisata Kandank Jurank Doank*. Jakarta : Fakultas Sains dan Teknologi.
- Mahendrayani, I, G, dkk. 2018. *Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Wisata Sangeh, Kabupaten Badung, Provinsi Bali*. Jurnal Destinasi Pariwisata.
- Mayasari, K dan Ramadhan, T. 2013. *Strategi Pengembangan Agrowisata Perkotaan*. Buletin Pertanian Perkotaan, [(3), 1].
- Natasya, A. 2021. *Analisis Potensi Agrowisata Kabupaten Karo*. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Novianto, A. 2017. *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar)*. Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

- Nugraha, I. G. P. 2017. *Pengembangan Agrowisata Anggur Berbasis Masyarakat Di Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 26.
- Nurhadi, I. 2018. *Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek*. Magister Agribisnis, [18].
- Palit, I. G, dkk. 2017. *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan*. Jurnal Sosial Ekonomi.
- Perace II, John A dan Robinson R. B. Jr. 2008. *Manajemen Strategis 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahayu, S. 2012. *Evaluasi Strategis Pengembangan Genteng Guna Meningkatkan Produktifitas Masyarakat Trenggalek*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rangkuti, F. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, S. 2021. *Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus : Medan Istana Jambu, D esa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sastrayuda, G. S. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agro Wisata*. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure. Jakarta.
- Simanjuntak, Damiana, dan Sirojuzilam. 2013. *Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Toba Samosir*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, [Vol 1, 134-150].
- Soenoko, R, Astuti M, dkk. 2013. *Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Industri Pariwisata Dengan Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Suharto, B. 2016. *Strategi Pengembangan Wisata Agro di Banyuwangi*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Sulaiman, A. I, Kuncoro, Bambang, dkk. 2017. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran di Desa Serang Purbalingga*. Jurnal The Messenger, [9(1), 9-25].
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Tjiptono, F. 2006. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset.

Trimo, L, dkk. 2018. *Kajian Strategi Pengembangan Agrowisata Kopi Luwak*.  
Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian.

Utama, I. G. B. R. 2012. *Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif*. Jakarta :  
Departemen Pertanian.



## Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN AIR PERCUT (Studi Kasus: Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya Octavia Chofifi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melakukan penelitian mengenai Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut (Studi Kasus: Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara).

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk berkenan memberikan informasi dan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan bersifat rahasia dan dapat dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Atas ketersediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

#### A. Karakteristik Responden

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :

## B. Petunjuk Pengisian

- Sebelum mengisi jawaban tersebut saya berharap ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan Pilihan :
 

SS	: Sangat Setuju	(4)
S	: Setuju	(3)
TS	: Tidak Setuju	(2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)

## TUJUAN KUISIONER PENELITIAN

### 1. Analisis Matriks IFAS (Internal factor Analysis Summery)

PERTANYAAN		JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>					
1	Lokasi yang strategis				
2	Tiket masuk yang relatif murah				
3	Fasilitas yang lengkap				
4	Wahana atau spot foto yang menarik				
5	Sering mengadakan perlombaan/kompetisi untuk masyarakat umum				

<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>					
1	Transportasi umum yang belum tersedia untuk mencapai lokasi wisata				
2	Akses jalan yang kurang bagus menuju lokasi				
3	Kurangnya tingkat kebersihan seluruh area taman				

4	Kurangnya tingkat pengetahuan karyawan dalam pengembangan wahana agrowisata				
5.	Promosi yang kurang maksimal				

## 2. Analisis Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summery)

PERTANYAAN		JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>					
1	Gaya hidup/tradisi masyarakat				
2	Kondisi taman yang luas				
3	Pemandangan yang indah dan udara yang sejuk				
4	Dukungan pemerintah setempat dalam pengembangan sektor pertanian dan pariwisata				
5	Membuka lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar				
6	Wahana bermain dan edukasi yang semakin berkembang				
7	Sektor agrowisata yang semakin diminati				
8	Jumlah pengunjung pada waktu libur				

<b>ANCAMAN (THREATS)</b>					
1	Adanya objek wisata lain di sekitar				
2	Perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas				
3	Persaingan dalam usaha agrowisata yang tinggi				
4	Minat pengunjung untuk datang kembali				

### 3. Pemberian Nilai Rating Terhadap Faktor Internal Dan Eksternal Agrowisata Taman Air Percut

SWOT	Rating			
	Sangat Besar (SB)	Besar (B)	Kecil (K)	Sangat Kecil (SK)
Kekuatan dan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan dan Ancaman	1	2	3	4

1) Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I bagaimana faktor kekuatan tersebut mempengaruhi kondisi Agrowisata Taman Air Percut

Kekuatan	4	3	2	1
a. Lokasi yang strategis				
b. Tiket masuk yang relatif murah				
c. Memiliki fasilitas lengkap				
d. Memiliki wahana atau spot foto yang menarik				
e. Sering mengadakan perlombaan/kompetisi untuk masyarakat umum				

2) Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I bagaimana kelemahan tersebut mempengaruhi Agrowisata Taman Air Percut

Kelemahan	1	2	3	4
a. Transportasi umum yang belum tersedia untuk mencapai lokasi wisata				
b. Akses jalan yang kurang bagus menuju lokasi				
c. Kebersihan seluruh area taman				

d. Kurangnya tingkat pengetahuan karyawan dalam pengembangan wahana agrowisata				
e. Promosi yang kurang maksimal				

3) Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I bagaimana peluang tersebut mempengaruhi Agrowisata Taman Air Percut

Peluang	4	3	2	1
a. Gaya hidup/tradisi masyarakat				
b. Kondisi taman yang luas				
c. Pemandangan yang indah dan udara yang sejuk				
d. Membuka lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar				
e. Dukungan pemerintah setempat dalam pengembangan sektor pertanian dan pariwisata				
f. Wahana bermain dan edukasi yang semakin berkembang				
g. Sektor agrowisata yang semakin diminati				
h. Jumlah pengunjung pada waktu libur				



- 4) Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I bagaimana ancaman tersebut mempengaruhi Agrowisata Taman Air Percut

Ancaman	1	2	3	4
a. Adanya objek wisata lain di sekitar				
b. Perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas				
c. Persaingan dalam usaha agrowisata yang tinggi				
d. Minat pengunjung untuk datang kembali				

**Pertanyaan untuk pengelola Agrowisata Taman Air Percut :**

1. Bagaimana sejarah dan kapan tanggal berdirinya Agrowisata Taman Air Percut?
2. Wahana apa saja yang ada di Agrowisata Taman Air Percut ?
3. Wahana apa saja yang akan dikembangkan dalam Agrowisata Taman Air Percut ?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan Agrowisata Taman Air Percut ?
5. Apa saja strategi yang dilakukan dalam pengembangan Agrowisata Taman Air Percut ?

**Pertanyaan untuk pengunjung Agrowisata Taman Air Percut :**

1. Apa tujuan Bapak/ Ibu/Saudara/I berkunjung ke Agrowisata Taman Air Percut ?
2. Sudah berapa kali Bapak/ Ibu/Saudara/I berkunjung ke Agrowisata Taman Air Percut ?
3. Apa yang membuat Bapak/ Ibu/Saudara/I tertarik untuk berkunjung ke Agrowisata Taman Air Percut ?
4. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I bagaimana akses menuju lokasi Agrowisata Taman Air Percut ?

5. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I apakah sarana dan prasarana yang ada di Agrowisata Taman Air Percut sudah layak/belum ?
6. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I sarana dan prasarana apa saja yang masih kurang dan perlu diperbaiki di Agrowisata Taman Air Percut ?

**Pertanyaan untuk Kepala Desa Tanjung Selamat :**

1. Apakah Agrowisata Taman Air Percut sudah berkembang dengan baik ?
2. Apakah dengan adanya Agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar ?
3. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam proses pengembangan agrowisata taman air percut ?
4. Apakah ada bantuan khusus dari pemerintah desa dalam proses pengembangan agrowisata taman air percut ?
5. Apa saran yang dapat bapak berikan untuk pengembangan Agrowisata Taman Air Percut agar banyak diminati oleh para pengunjung ?

**Pertanyaan untuk masyarakat sekitar Agrowisata Taman Air Percut :**

1. Apakah anda merupakan penduduk asli Desa Tanjung Selamat ?
2. Sudah berapa lama anda tinggal di desa ini ?
3. Pernahkah anda mengunjungi agrowisata Taman Air Percut ini?
4. Sudah berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/I berkunjung ke Agrowisata Taman Air Percut ?
5. Apasaja keuntungan yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar setelah adanya Agrowisata Taman Air Percut ?
6. Apakah dengan adanya Agrowisata Taman Air Percut dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar ?
7. Apakah dengan adanya Agrowisata Taman Air Percut dapat mensejahterakan masyarakat sekitar ?

## Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Suherman	42 tahun	Laki-laki	S1	Kepala Desa
2.	Alrido Siregar	38 tahun	Laki-laki	SMK	Koordinator Agrowisata
3.	Alben Noprian	25 tahun	Laki-laki	SMA	Pengelola Agrowisata
4.	Zulfan	32 tahun	Laki-laki	D3	Pengelola Agrowisata
5.	Suhemi	53 tahun	Perempuan	SMA	Pedagang / Pengunjung
6.	Hotmana Sitanggung	54 tahun	Perempuan	SMA	Pedagang/ Pengunjung
7.	Fitri Elvira Marpaung	42 tahun	Perempuan	SMK	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
8.	Mawan	24 tahun	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
9.	Siti Fatimah	62 tahun	Perempuan	SD	Pedagang/ Pengunjung
10.	Parulin Naibaha	54 tahun	Laki-laki	SMA	Petani/ Pengunjung
11.	Lambok Sitanggung	52 tahun	Laki-laki	SMP	Petani/ Pengunjung
12.	Torang Sirait	28 tahun	Laki-laki	SMA	Wiraswasta/ Pengunjung
13.	Martunaiba	57 tahun	Laki-laki	S1	Petani/ Pengunjung
14.	Dedi Susanto	38 tahun	Laki-laki	SD	Buruh/ Pengunjung
15.	Nabila	20 tahun	Perempuan	SMA	Pedagang/ Pengunjung
16.	Khusniati	31 tahun	Perempuan	SMP	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
17.	Satria	27 tahun	Laki-laki	SMP	Guru/ Pengunjung
18.	Carolin	19 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
19.	Yusra	22 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
20.	Ani Wildani	25 tahun	Perempuan	S1	Guru/ Pengunjung
21.	Michele	16 tahun	Perempuan	SMA	Pelajar/ Pengunjung
22.	Sutrisno	55 tahun	Laki-laki	SMA	Pensiunan/ Pengunjung
23.	Zunaidah Lubis	52 tahun	Perempuan	SMP	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
24.	Andi	37 tahun	Laki-laki	S1	Wiraswasta/ Pengunjung
25.	Tuti	48 tahun	Perempuan	SMP	Pedagang/ Pengunjung
26.	Sevila	24 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
27.	Feby	26 tahun	Perempuan	S1	Dokter/ Pengunjung
28.	Rudi Pranoto	30 tahun	Laki-laki	SMA	Staff/ Pengunjung
29.	Sitika	23 tahun	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
30.	Nur'aidah	47 tahun	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
31.	Lia	23 tahun	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
32.	Ali Suganda	22 tahun	Laki-laki	SMK	Pedagang/ Pengunjung
33.	Doni	24 tahun	Laki-laki	SMK	Staff/ Pengunjung
34.	Wiwin	34 tahun	Perempuan	SMP	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung

35.	Tika	21 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
36.	Siti	24 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
37.	Yanti	22 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
38.	Putri	22 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
39.	Abrar	23 tahun	Laki-laki	SMA	Petani/ Pengunjung
40.	Darwin	16 tahun	Laki-laki	SMK	Pelajar/ Pengunjung
41.	Iqbal	21 tahun	Laki-laki	SMA	Staff/ Pengunjung
42.	Aulia	23 tahun	Perempuan	SMA	Petani/ Pengunjung
43.	Rafli	23 tahun	Laki-laki	SMA	Pedagang/ Pengunjung
44.	Nur	22 tahun	Perempuan	S1	Mahasiswa/ Pengunjung
45.	Agus	30 tahun	Laki-laki	SMA	Pedagang/ Pengunjung
46.	Hidayat	28 tahun	Laki-laki	SMK	Petani/ Pengunjung
47.	Putra	18 tahun	Laki-Laki	SMK	Pelajar/ Pengunjung
48.	Mia	23 tahun	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
49.	Damayanti	30 tahun	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga/ Pengunjung
50.	Yuri	22 tahun	Laki-laki	S1	Mahasiswa/ Pengunjung

### Lampiran 3. Hasil kuesioner Penelitian

#### 1. Faktor Internal (kekuatan dan kelemahan)

No Responden	Kekuatan (S)					Kelemahan (W)				
	S1	S2	S3	S4	S5	W1	W2	W3	W4	W5
1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3
2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
6	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
7	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
9	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4
12	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
13	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3
17	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
18	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4
19	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4
20	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4
21	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4
22	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
23	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
24	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
26	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2
29	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2
30	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
31	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
32	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
33	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3
34	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
36	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2
37	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3
38	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
39	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2
40	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
41	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3

42	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3
43	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3
44	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3
45	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3
46	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3
47	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2
48	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
49	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
50	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3
Jumlah	163	155	164	172	137	162	142	147	111	151
Bobot	0,11	0,10	0,11	0,11	0,09	0,11	0,10	0,10	0,07	0,10
Rating	3,26	3,1	3,28	3,44	2,74	3,24	2,84	2,94	2,22	3,02



## 2. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

No Responden	Peluang (O)								Ancaman (T)			
	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	T1	T2	T3	T4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4
5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
12	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
13	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2
16	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
17	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
18	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
19	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
21	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
22	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
24	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2
25	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
27	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
28	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
29	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
30	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
31	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
33	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2
34	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2
35	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
36	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2
37	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
38	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2
39	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
40	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
41	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2
42	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
43	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2

44	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
45	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2
46	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2
47	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
48	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
49	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
50	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
Jumlah	133	188	176	172	172	164	162	162	159	159	167	135
Bobot	0,07	0,10	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09	0,07
Rating	2,66	3,76	3,52	3,44	3,44	3,28	3,24	3,24	3,18	3,18	3,34	2,7





#### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Pengisian kuesioner dan wawancara dengan Pengelola Agrowisata



Pengisian kuesioner dan wawancara dengan Masyarakat



Pengisian kuesioner dan wawancara dengan Masyarakat



Pengisian kuesioner dan wawancara dengan Masyarakat



Pengisian kuesioner dan wawancara dengan Pengunjung



Pengisian kuesioner dan wawancara dengan Pengunjung



Wahana Waterball (bola air)



Wahana Bebek Air



Wahana Kolam Pancing



Wahana Perahu Karet



Kereta kelinci



Wahana Flying Fox



Berkebun (Menanam Bunga)



Menangkap Ikan



Pos Tiket Masuk



Pusat Informasi



Restoran Seafood



Tempat Berjalan Makanan



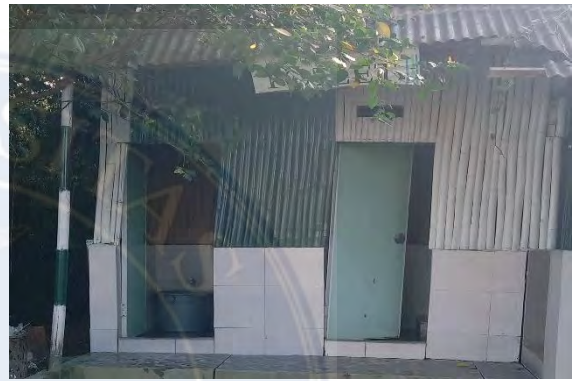
Area Parkir Roda Dua



Area parkir Roda Tiga dan Roda Empat



Tempat Ibadah (Masjid)



Toilet Umum



Tempat Hiburan (Keyboard)



Kebun Binatang (Mini Zoo)



Spot Foto Jembatan Cinta



Spot Foto Jembatan Restoran



Spot Foto Miniatur Danau Toba



Spot Foto Area Taman



Spot Foto Taman Bermain




Spot Foto Joglo Terapung

### Lampiran 5. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Izin Lokasi Penelitian							
2.	Penentuan Populasi Sampel							
3.	Pengumpulan Data							
4.	Analisa Data							
5.	Pembahasan							
6.	Seminar Hasil							
7.	Sidang							



## Lampiran 6. Surat Pengantar Riset/Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132  
Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 31/FP.1/01.10/I/2022 08 Januari 2022  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Pengelola Agrowisata Taman Air Percut  
Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

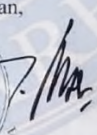
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Octavia Chofifi  
NIM : 178220031  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Agrowisata Taman Air Percut Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul “**Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Taman Air Percut (Stud KaSus : Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)**”


Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran 7. Surat Selesai Riset/Penelitian

